

## ***'Lovely Payable' Female Accountants***

**By Monica Citra Qurrota Aini**

### ***Abstract***

*I started this research driven by a deep curiosity, stemming from observations of a mother who chose a career as an accountant. This study aims to delve into the phenomenon of 'lovely payable' among female accountants. This research uses qualitative methods qualitative method with a case study approach, data collection techniques encompassed interviews, observations, and documentation. The participants in this research are a female auditor at PwC and a female financial staff at the BPJS office. The findings highlight that 'lovely payable' emphasizes the importance of time, particularly in providing brief yet meaningful quality time for children. Communication, especially through quality time, is considered crucial for maximizing the relationship between a career-oriented mother and her children. In deciding to be both an accountant and a mother, the research indicates that this choice is not solely about work pressures but also about creating harmony in the quality of life and meeting the emotional needs of the children.*

*Keywords:* *Lovely Payable, Female Accountant, Auditor, Mothering, and Gender in Accounting.*

## ***'Lovely Payable'* Akuntan Wanita**

**Oleh Monica Citra Qurrota Aini**

### **Abstrak**

Saya memulai penelitian ini bermodalkan rasa ingin mengetahui secara mendalam berdasarkan hasil pengamatan pada seorang ibu yang memilih untuk berkarier sebagai akuntan. Penelitian ini bertujuan untuk menelisik fenomena '*lovely payable*' akuntan wanita. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, yaitu: wawancara, obeservasi dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah seorang auditor perempuan di PwC dan seorang staff keuangan perempuan di Kantor BPJS. Hasil penelitian ini adalah '*Lovely payable*' menekankan pentingnya waktu, khususnya dalam memberikan kualitas waktu yang singkat namun bermakna kepada anak-anak. Komunikasi, terutama melalui *quality time*, dianggap kunci untuk memaksimalkan hubungan seorang ibu yang berkarier dengan anak-anaknya. Saat mengambil keputusan menjadi akuntan dan ibu, penelitian ini menunjukkan bahwa pilihan ini tidak hanya berkaitan dengan tekanan pekerjaan, melainkan juga tentang menciptakan keselarasan dalam kualitas hidup dan memenuhi kebutuhan emosional anak-anak.

Kata Kunci: *Lovely Payable*, Akuntan Wanita, Auditor, Mengasuh dan Gender di Akuntansi